

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik banyak yang mengeluh terjadinya perubahan berat badan yaitu mengalami peningkatan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan berat badan akseptor suntik 1 bulan dan 3 bulan di Bidan Praktek Mandiri Nurul Trianawati Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *deskriptif*. Populasinya semua akseptor KB suntik di Bidan Praktek Mandiri Nurul Trianawati Surabaya, sampel sebesar 42 orang diambil secara *purposive sampling*. Variabelnya yaitu perubahan berat badan. Pengumpulan data menggunakan register KB dan lembar observasi. Data di olah meliputi *editing, coding* serta *tabulating* dan dianalisis secara *deskriptif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akseptor KB suntik 1 bulan hampir setengahnya (47,4 %) tidak mengalami perubahan berat badan, sebagian kecil (26,3%) terjadi penurunan rata-rata 2,4 kg, serta sebagian kecil (26,3%) mengalami kenaikan rata-rata 4 kg, sedangkan akseptor KB suntik 3 bulan hampir seluruhnya (73,9%) mengalami kenaikan berat badan rata-rata 4,6 kg.

Simpulan penelitian ini adalah akseptor suntik 1 bulan hampir setengahnya tidak mengalami perubahan berat badan, sedangkan akseptor suntik 3 bulan sebagian besar mengalami perubahan berat badan. Diharapkan tenaga kesehatan dalam memberikan KIE pada akseptor KB suntik lebih difokuskan pada pemahaman tentang efek samping dan cara mengatasinya.

Kata Kunci : Perubahan Berat Badan, Akseptor Suntik.